

**THE EFFECT OF KWL (KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED)  
METHOD TO DOKKAI LEARNING ON THE LEVEL III  
JAPANESE LANGUAGE STUDY PROGRAM RIAU UNIVERSITY  
ACADEMIC YEAR OF 2016/2017**

**Dewi Narsih, Sri Wahyu Widiati, Hana Nimashita**

Dewinarsih\_93@yahoo.com, SW\_Widiati@yahoo.com, hana\_nimashita@yahoo.co.id

Nomor Telepon: 082382424373

Japanese Language Study Program  
Faculty of Teachers Training and Education  
Riau University

**Abstract:** *The purpose of this research is to determine student learning outcomes before and after using KWL method and to find out the influence of KWL method on students's ability in reading comprehension Japanese text (Dokkai) by the third level students of Japanese Education Department Faculty of Teacher's Training and Education Riau University. This research used quasi experimental research with one group pretest - posttest design. The object of this research are 16 third level students of Japanese Education Department Faculty of Teacher's Training and Education Riau University Academic Year 2016/2017. Data collection was performed by giving test (pretest and post test). The given test was 3 essay and 6 questions shaped is matching vocabulary, essay to find out the students's ability in reading comprehension (pretest and post test). On average pretest results obtained by the students was 50,31 and at posttest increased by 5,61 into 55,92. Then the pretest and posttest results processed using statistical test by paired sampling t-test using software of SPSS Version 19 to get the value of the significant of the application KWL method. Based on statistical calculations for the t-test using SPSS for Windows software version 19 with paired sample test found significant numbers 0,039 lower than 0.05 (  $0.039 < 0.05$  ). It means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, so there is a significant impact with the application of KWL method on the learning of Japanese reading comprehension (dokkai) by the third level students of Japanese Education Department Faculty of Teacher's Training and Education Riau University. Thus, it can be concluded that KWL method was effective in reading comprehension japanese text (dokkai).*

**Key words:** dokkai, method, KWL

**PENGARUH METODE KWL (*KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED*) TERHADAP PEMBELAJARAN *DOKKAI* TINGKAT III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS RIAU TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Dewi Narsih, Sri Wahyu Widiati, Hana Nimashita**

Dewinarsih\_93@yahoo.com, SW\_Widiati@yahoo.com, hana\_nimashita@yahoo.co.id

Nomor Telepon: 082382424373

Program Studi Bahasa Jepang  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode KWL dapat meningkatkan hasil pembelajaran *dokkai* terhadap mahasiswa bahasa Jepang tingkat III tahun ajaran 2016/2017 Universitas Riau, serta untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran *dokkai* sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode KWL. Penelitian ini merupakan eksperimen kuasi dengan jenis *one group pretest post test design*. Objek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR Tahun Akademis 2016/2017 yang berjumlah 16 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan memberikan tes. Tes yang diberikan ialah sebuah teks bacaan dengan 3 soal dengan jawaban *essay* dan 6 soal pencocokan kosakata terhadap kalimat. Tes ini untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan metode KWL (*pretest* dan *post test*). Rata-rata hasil *pretest* yang diperoleh oleh mahasiswa adalah 50,31 dan pada saat *posttest* mengalami kenaikan sebesar 5,61 menjadi 55,92. Kemudian hasil *pretest* dan *post test* ini diolah menggunakan *software* SPSS Versi 19 dengan *t-test paired sampling* atau uji tes sampel berdampingan untuk mendapatkan nilai signifikan dari penerapan metode KWL. Berdasarkan hasil pengolahan data statistik dengan *software* SPSS For Windows versi 19 dengan *paired sample test* didapatkan angka signifikansi 0,039 lebih kecil dari 0,05 ( $0,039 < 0,05$ ), yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan metode KWL pada pembelajaran *dokkai* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Jadi, dapat disimpulkan metode KWL efektif diterapkan dalam pembelajaran *dokkai*.

**Kata Kunci :** *dokkai*, metode, KWL

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, karena dengan membaca dapat memperluas wawasan dan pengetahuan. Misalnya dalam bidang pendidikan, kemampuan membaca turut mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam membaca dapat diukur dengan seberapa besar pemahamannya terhadap isi bacaan. Artinya, dalam membaca dituntut pemahaman yang tinggi agar seseorang dapat mengetahui makna yang terkandung dalam sebuah bacaan, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa membaca akan sangat mempengaruhi pengembangan akademik, keahlian dan kecerdasan. Hal ini membuktikan bahwa pentingnya penguasaan membaca pemahaman bagi siswa. Terlebih pada era informasi dan komunikasi sekarang ini, membaca juga merupakan salah satu cara bagi siapa saja yang berkeinginan meraih kemajuan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Irwan dalam Amiliya Setiya, 2012) bahwa kemahiran membaca (*reading literacy*) merupakan prasyarat mutlak (*conditio sine quanon*) bagi setiap insan yang ingin memperoleh kemajuan.

Banyak informasi yang direkam dan dikomunikasikan melalui media tulis. Oleh karena itu, membaca pemahaman merupakan salah satu cara meningkatkan pengetahuan dan informasi. Agar kegiatan membaca menjadi lebih efektif dan mendapatkan informasi sesuai yang diharapkan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah sebelum membaca kita membuat pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan. Dengan begitu dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi bacaan.

Dengan memperbanyak membaca pemahaman, peserta didik dapat dengan cepat mengembangkan daya fikir nya dalam kegiatan belajar mengajar. Smith dalam Tarigan (1990) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca untuk membina daya nalar. Membaca dalam pembinaan daya nalar merupakan kegiatan membaca yang dilakukan seseorang untuk memahami suatu makna yang tersirat pada hal tertulis. Oleh sebab itu, untuk memahami suatu makna bacaan seseorang harus melatih daya nalar agar dapat menangkap makna yang tersirat pada hal tertulis.

Membaca pemahaman dalam bahasa Jepang disebut *dokkai*. *Dokkai* adalah mata kuliah yang berkesinambungan dari semester 2 hingga semester 8 yang merupakan mata kuliah bersyarat dan berjenjang, mata kuliah ini termasuk mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau.

Pelajaran membaca sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang dapat menimbulkan rasa sulit oleh mahasiswa. Motivasi dalam membaca sangat diperlukan karena motivasi yang tinggi akan menimbulkan keinginan untuk benar-benar memahami isi bacaan. Salah satu cara untuk menimbulkan konsentrasi, pemahaman dan motivasi adalah dengan meningkatkan rasa keingintahuan. Jika kita memiliki rasa keingintahuan yang tinggi maka mahasiswa cenderung tidak merasakan kejenuhan dalam diri untuk melakukan kegiatan membaca dan lebih penting lagi dapat meningkatkan kualitas berfikir atau belajar. Dampak positifnya adalah mahasiswa akan mudah dalam memahami isi bacaan. Apabila pada awal pembelajaran cara pengantar materi yang digunakan sudah keliru, maka hasil selanjutnya akan kurang memuaskan. Dengan kata lain, target pembelajaran *dokkai* yang dilakukan siswa selama ini terjadi lebih berorientasi pada selesainya pelajaran membaca, namun pembelajaran tersebut belum mengarah pada proses pembelajaran membaca pemahaman.

Dari aspek afektif, dapat diamati bahwa timbulnya rasa jenuh saat melakukan kegiatan membaca juga menunjukkan minat mahasiswa yang kurang terhadap kegiatan

membaca. mahasiswa yang kurang berminat dalam membaca dan kurang mampu memahami bacaan dengan baik, akan merasa sulit dalam berkompetisi dengan mahasiswa lainnya. Menumbuhkan minat membaca mahasiswa dengan cara yang tepat, dapat digunakan sebagai langkah awal dalam pembelajaran *dokkai* dengan tujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami isi bacaan.

Berdasarkan aspek kognitif, ada beberapa hal yang dapat diamati yaitu dalam kegiatan membaca, tidak banyak mahasiswa yang bisa langsung memahami isi bacaan dalam satu kali membaca. Oleh karena itu, mahasiswa sering mengulangi bacaannya hingga beberapa kali. Sebagian besar mahasiswa ketika membaca hanya terfokus pada cara membaca dan tidak mempedulikan isi bacaan. Jika hal ini terjadi, maka mahasiswa tersebut perlu tambahan waktu untuk mengulangnya lagi sampai ia benar-benar memahami isi bacaan, sedangkan dalam pembelajaran waktu yang diberikan sangat terbatas. Cara membaca dengan metode ini kurang tepat untuk digunakan dan membuat mahasiswa tidak maju dalam belajarnya. Membaca dengan metode ini memungkinkan mahasiswa untuk lulus ujian, tetapi kecenderungannya mahasiswa hanya memiliki prestasi yang cukup, tidak dapat mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya dalam jangka waktu yang lama. Artinya, setelah mereka selesai ujian, materi yang dipelajari sebelum ujian akan cepat terlupakan.

Masih terdapat permasalahan-permasalahan lain dalam pembelajaran *dokkai*, seperti ketidakmampuan mahasiswa untuk menceritakan kembali isi dari bacaannya. Bahkan jika membaca diulang hingga beberapa kali, tidak dapat dipastikan jika mahasiswa bisa menceritakan kembali isi dari teks yang telah dibacanya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak benar-benar memahami isi bacaan. Tidak tampaknya rasa ingin tahu yang lebih mendalam mengenai materi bacaan dalam diri mahasiswa, membuat mereka kesulitan dalam mengutamakan hal-hal yang dianggap penting dari proses membaca yaitu memahami isi bacaan. Rasa ingin tahu yang tinggi akan menciptakan rasa penasaran untuk mengetahui lebih detail dan mendalam mengenai materi yang akan dibacanya. Selanjutnya, sebagian besar mahasiswa jika dihadapkan oleh beberapa pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda mereka hanya menebak jawaban tanpa mengetahui maksud dari bacaan tersebut, hal itu terjadi karena sebenarnya ia tidak memahami isi bacaan.

Selain itu, dalam pembelajaran *dokkai* ada beberapa tahapan yang sering terlewatkan. Seperti pengantar materi dan pengetahuan awal sebelum dimulainya pembelajaran, yang tidak dipedulikan atau tidak dianggap penting oleh mahasiswa. Pengetahuan awal sangat berpengaruh positif terhadap proses membaca untuk mempermudah memahami isi bacaan. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menggali informasi yaitu memberikan pengetahuan awal seperti saling bertanya kepada teman sekelas, menonton video mengenai materi pembelajaran dan berdiskusi tentang pengalaman atau pengetahuan sebelumnya. Jika sudah terbentuk pengetahuan awal, maka akan lebih mudah bagi mahasiswa untuk memahami isi bacaan.

Dalam kegiatan membaca seharusnya diikuti dengan metode yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap teks yang dibaca. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan membaca pemahaman adalah metode KWL, metode ini menekankan pada pentingnya latar belakang pengetahuan membaca (Ogle dalam Santoso, 2015). Metode KWL merupakan metode yang menuntut peran aktif siswa, karena dalam metode ini siswa diajak berperan aktif sebelum membaca, saat membaca dan setelah membaca. Metode ini membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik.

KWL adalah singkatan dari K(*know*) dalam bahasa Indonesia yang berarti tahu, W(*want to know*) yang berarti ingin tahu dan L(*learned*) yang berarti belajar. Metode KWL merupakan metode membaca dengan langkah-langkah *apa yang diketahui (k)*, *apa yang ingin diketahui (w)*, dan *yang telah dipelajari (l)*. Dengan penggunaan metode KWL akan memancing pengguna metode untuk mencari ide-ide lain, sehingga hal tersebut dapat memperluas pengetahuan siswa, tetapi ide-ide yang difikirkan tentunya masih sesuai dengan konteks bacaan. Metode ini dapat dikatakan sebagai salah satu cara untuk memperluas pengetahuan, karena metode KWL menuntut siswa untuk berfikir kritis dalam tahap awal metode dengan memahami judul terlebih dahulu, artinya pengguna metode lah yang sejak awal akan mengembangkan bacaan oleh fikirannya sendiri dengan keingintahuannya dan mengaitkannya dengan beberapa hal, otomatis informasi yang didapatkan lebih luas. Metode ini dianggap cocok apabila diterapkan pada mata pelajaran *dokkai* karena metode ini dapat memancing kinerja otak sehingga akan menimbulkan rasa keingintahuan siswa dalam belajar.

Tujuan penerapan metode KWL terhadap mata kuliah *dokkai* adalah untuk mendapatkan paparan hasil penelitian secara komprehensif, mengenai realitas pembelajaran *dokkai* pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau. Serta untuk mendapatkan gambaran mengenai kesulitan dan faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pemahaman dalam membaca pemahaman (*dokkai*).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menyelidiki Pengaruh metode KWL (*Know, Want to Know, Learned*) terhadap hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan *Weak Experimen Design. Weak Experimen Design* atau Desain Eksperimen Lemah digunakan, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding.

Data dalam penelitian ini diambil melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh mahasiswa. *Pretest* dilakukan sebelum diberikannya *treatment* dengan menggunakan metode KWL, sedangkan *posttest* dilakukan setelah dilakukan 2 kali *treatment* dengan menggunakan metode KWL, terhadap 16 mahasiswa sampel Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Riau yang ditunjuk secara acak. *Treatment* dalam bahasa Indonesia berarti perlakuan, peneliti akan menggunakan kata *treatment* untuk pembahasan selanjutnya.

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mahasiswa, serta ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan metode KWL, peneliti akan menganalisis data dengan dua tahap, yaitu analisis data dengan cara manual dan analisis data dengan menggunakan rumus *ttest two sample* dengan jenis *paired sample t-test* atau dua sampel yang berpasangan yang ada pada software SPSS *For Windows* Versi 19 untuk mendapatkan signifikansi dari hasil *pretest* dan *post test* mahasiswa.

Oleh karena itu, uji hipotesis akan ditentukan berdasarkan hasil dari pengolahan data statistik. Jika nilai signifikan yang didapat besar dari 0,05 ( $>0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan metode KWL, pada mata kuliah *dokkai* sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode KWL, terhadap mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR. Sebaliknya, jika signifikannya kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ), maka

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal itu berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan metode KWL pada mata kuliah *dokkai* sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode KWL, terhadap mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan *Treatment* terhadap mata kuliah *dokkai* mahasiswa Tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR, mahasiswa melakukan *pretest*. Soal *pretest* sebanyak 9 butir soal, yang terdiri dari 3 butir soal berbentuk *essay* dan 6 butir soal lainnya berbentuk pencocokan kosa kata terhadap kalimat yang belum lengkap. Setelah melakukan *treatment* sebanyak dua kali, mahasiswa kembali diberikan tes *posttest* dengan soal yang sama dengan tes *pretest*. Adapun hasil yang didapat yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil nilai *pretest* dan *posttest***

No	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
1.	50	45
2.	25	50
3.	10	20
4.	55	45
5.	40	55
6.	25	40
7.	30	40
8.	65	80
9.	75	75
10.	55	30
11.	30	60
12.	70	75
13.	90	95
14.	65	80
15.	70	80
16.	20	25
<b>N=16</b>	<b>805</b>	<b>895</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>50,31</b>	<b>55,92</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat pada hasil *pretest* bahwa ada sebanyak 7 mahasiswa yang mendapat nilai kurang dari 50 (<50) dan 9 mahasiswa mendapat nilai lebih dari 50 (>50) begitu pula pada nilai *posttest* yang dihasilkan. Perbedaan terletak pada rata-rata nilai, rata-rata nilai *pretest* adalah 50,31, sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 55,92. Setelah didapat nilai *pretest* dilakukan pengujian normalitas ini dengan menggunakan teknik *shapiro-wilk*. Teknik *sahpirowilk* digunakan karena sampel kurang dari 50

orang. Dengan pengambilan keputusan jika angka signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ) maka data dinyatakan berdistribusi normal karena  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 2 Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>pretest_mahasiswa</i>	.161	16	.200*	.956	16	.589

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas angka signifikansi dengan menggunakan uji *shapiro-wilk* pada *pretest* mahasiswa yaitu 0.589 lebih besar dari 0.05 ( $0.589 > 0.05$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu “data dinyatakan terdistribusi normal”.

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode KWL, dilakukan uji hipotesis *pretest-posttest* mahasiswa, didapatkan hasilnya sebagai berikut :

Dengan cara manual, dapat dicari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  untuk dibandingkan. Menurut Hartono (2008) Langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan tabel perhitungan untuk mencari  $\sum D$  dan  $\sum D^2$ . Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang didapat, maka tabel perhitungan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Tabel Perhitungan Mencari  $\sum D$  dan  $\sum D^2$**

Mahasiswa	Pretest	Posttest	D	D <sup>2</sup>
1.	50	45	5	25
2.	25	50	-25	625
3.	10	20	-10	100
4.	55	45	10	100
5.	40	55	-15	225
6.	25	40	-15	225
7.	30	40	-10	100
8.	65	80	-15	225
9.	75	75	0	0
10.	55	30	25	625
11.	30	60	-30	900
12.	70	75	-5	25
13.	90	95	-5	25
14.	65	80	-15	225
15.	70	80	-10	100
16.	20	25	-5	25
	<b>N=16</b>		<b>-120</b>	<b>2800</b>

Keterangan :  $D$  = Selisih nilai *pretest* dan *posttest*  
 $D^2$  = Hasil pemangkatan selisih nilai *pretest* dan *posttest*  
 Berdasarkan tabel diatas, didapatkan  $\sum D = -120$  dan  $\sum D^2 = 2800$

1. Menghitung standar deviasi perbedaan pretest dan posttest.

$$SD_D = \sqrt{\left[ \frac{\sum D^2}{N} \right] - \left[ \frac{\sum D}{N} \right]^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\left[ \frac{2800}{16} \right] - \left[ \frac{-120}{16} \right]^2}$$

$$SD_D = 10.90$$

2. Setelah mendapatkan standar deviasi tersebut, selanjutnya mencari nilai varians, adapun rumusnya yaitu:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10.90}{\sqrt{15}}$$

$$SE_{MD} = 2.81$$

3. Setelah mendapatkan nilai varians tersebut, selanjutnya masukan ke dalam rumus untuk mencari  $t_0$ , adapun rumusnya yaitu:

$$t_0 = \frac{\left[ \frac{\sum D}{N} \right]}{[SE_{MD}]}$$

$$t_0 = \frac{\left[ \frac{-120}{15} \right]}{[2.81]}$$

$$t_0 = -2.84$$

4. Mencari df, jika diketahui  $N=16$ , maka  $df=N-1$ , jadi  $df=16-1=15$

5. Jika didapat  $df=15$ , maka dapat dilihat  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% = 2,13

Pada taraf signifikan 1% = 2,95

6. Interpretasi terhadap  $t_0$ . Bandingkan  $t_0$  dengan  $t_{tabel}$ .

Dari uraian di atas, didapatkan  $t_0 = 2.84$  dan  $t_{tabel} = 2.13$  (taraf signifikan 5%),  $t_0 > t_t$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan metode KWL.

Selanjutnya analisis data dengan menggunakan program *SPSS for Windows Versi 19*, sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Uji Hipotesis Pretest-Posttest Mahasiswa**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai pretes_r 1 eksperimen - postes_eksperimen	-7.50000	13.29160	3.32290	-14.58259	-.417	-2.257	15	<b>.039</b>

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis data *pretest* dan *posttest* mahasiswa melalui program *SPSS for Windows Versi 19* didapat angka signifikansinya adalah 0.039. Karena 0.039 lebih kecil dari 0.05 ( $0.039 < 0.05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap sebelum dan sesudah diberikannya *treatment* dengan menggunakan metode KWL, pada mata kuliah *dokkai* terhadap mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil pengamatan dari *treatment* yang dilakukan sebanyak 2 kali dengan menggunakan metode KWL, terjadi perkembangan belajar yang dilakukan oleh 16 mahasiswa sampel. Pertama tahap K (*know*), pada tahap ini mahasiswa yang diberikan kesempatan secara leluasa untuk menemukan sesuatu yang dirasa samar-samar mengenai teks bacaan, mengemukakan apa saja yang mereka ketahui mengenai teks bacaan, serta membangkitkan memori dalam pikirannya, sehingga mereka menemukan hal-hal yang sebenarnya mereka ketahui sebelumnya tentang isi bacaan tetapi tanpa sengaja telah melupakannya. Kedua tahap W (*want to know*), Pada tahap ini, pada awalnya mahasiswa yang tidak terlalu peduli terhadap judul yang diberikan menjadi terpancing untuk membayangkan tentang hal-hal apa saja yang ingin mereka ketahui mengenai isi bacaan. Terakhir pada tahap L (*learned*), pada tahap ini, mahasiswa yang pada awalnya bermalas-malasan untuk membaca, karena adanya tujuan dari membaca yaitu menjawab pertanyaan yang mereka buat sendiri serta pertanyaan yang diberi oleh peneliti, mereka menjadi lebih fokus saat mulai membaca dan mencoba memahami makna kalimat perkalimat yang terdapat dalam teks bacaan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Setelah dilakukannya penelitian pengajaran menggunakan metode KWL, terhadap mahasiswa tingkat III pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau, dengan tujuan mengetahui hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan metode

KWL, serta untuk mengetahui ada atau tidak nya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode KWL, pada pembelajaran *dokkai* yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember sampai dengan 15 Desember 2016. Selama waktu tersebut telah dilakukan *pretest* pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan ketiga diberikan *treatment* dengan menggunakan metode KWL, setelah itu tahap terakhir dilakukan *posttest*. Setiap data-data yang terhimpun telah dianalisis dan dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka sebagai jawaban dari masalah yang diangkat dari hasil penelitian dan berdasarkan hasil pembahasan penelitian penulis mengambil kesimpulan bahwa metode KWL efektif diterapkan pada pembelajaran *dokkai*. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes mahasiswa yaitu pada *pretest* rata-rata nilai 50,31 sedangkan pada *posttest* didapatkan nilai rata-rata 55, 92. Terjadi kenaikan sebesar 5, 61 yang berarti bahwa adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode KWL.

Melalui perhitungan statistik untuk uji *t-test* dengan menggunakan *software SPSS For Windows versi 19* didapatkan angka signifikansi sebesar 0,039. Hal ini berarti angka yang didapatkan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan metode KWL.

## Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, ada hal yang perlu disampaikan sebagai suatu saran atau rekomendasi, yaitu:

1. Pembelajaran membaca pemahaman hendaknya dilakukan dengan menerapkan cara yang bervariasi agar mahasiswa termotivasi dan aktif saat proses belajar mengajar, untuk itu Metode KWL dapat dijadikan salah satu variasi dalam pembelajaran *dokkai*.
2. Sebaiknya saat langkah-langkah metode KWL sedang ditempuh, pengajar senantiasa mengontrol dan meningkatkan pengawasan terhadap pembelajar agar tidak saling mencontek, karena sangat bermanfaat terhadap hasilnya dalam memahami bacaan, apabila pembelajar sungguh-sungguh dalam melakukan tahap demi tahap metode KWL.
3. Meningkatkan pengaturan waktu pada saat proses pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan jurnal ini dan sumber-sumber yang digunakan penulis sebagai referensi dalam penelitian ini.

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada Sri Wahyu Widiati, S.S, M.Pd *sensei* selaku dosen pembimbing I dan Hana Nimashita, S.S., M.A *sensei* selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan membimbing selama pengerjaan jurnal ini. Selanjutnya, seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang,

keluarga tercinta yang telah mendukung penuh serta seluruh angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

### DAFTAR PUSTAKA

Chandra T., 2000. *Mengenal Kanji*. Evergreen. Jakarta Pusat.

Hartono.2008. *SPSS.16.O Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Pustaka Belajar.Yogyakarta.

H.Daryanto. 1997. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.

P.Istiarto, D. 2002. *Strategi Membaca Bahasa Inggris*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/kamus\\_besar\\_bahasa\\_indonesia#](http://id.m.wikipedia.org/wiki/kamus_besar_bahasa_indonesia#).

### JURNAL

Amiliya, S.R.H., Amir,F., dan Kundharu, S.,2012. Pengaruh Strategi Know, to Know, Learn (KWL) dan Minat Membaca Intesif Siswa SMP Negeri di Temanggung. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya* 1 (1): 56. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.